ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL ANGKLEK PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SELOSARI II KECAMATAN KANDAT KEBUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

NURHIDAYAH

NPM : 13.1.01.11.0138

Dibimbing oleh :

1. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.

2. Anik Lestariningrum, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:NURHIDAYAH
NPM	:13.1.01.11.0138
Telepon/HP	:085 736 469 388
Alamat Surel (Email)	: nurhidayah01@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Engklek pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Selosari II Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum, M.Pd. NIDN. 0708027803	Nurhidayah 13.1.01.11.0138

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SELOSARI II KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016 - 2017

NURHIDAYAH
NPM : 13.1.01.10.0138
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : nurhidayah01@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi. dan Anik Lestariningrum, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan kemampuan motorik kasar di TK Dharma Wanita Selosari II yang masih rendah karena guru masih melakukan pembelajaran yang berpusat pada guru saja, mendominasi anak, tidak memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan gagasannya sendiri.

Rumusan masalah penelitian, apakah permainan tradisional engklek dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Selosari II Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Selosari II Desa Selosari Kecamatan Kandat Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian unjuk kerja anak dan lembar observasi aktifitas guru.

Hasil penelitian ini adalah (1) ketuntasan pada siklus I mencapai 26,66% (4 anak), (2) siklus II mencapai 40% (6 anak), (3) siklus III mencapai 86,66% (13 anak).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan melalui permainan tradisional engklek dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Selosari II Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

.

Kata kunci: Kemampuan motorik kasar, Permainan tradisional engklek

III. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini secara terprogram dan terencana dengan tujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar (Suriansyah dan Aslamiah, 2011 : 23).

Perkembangan berbagai aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Semua aspek perlu dikembangkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini secara keseluruhan, tidak hanya terfokus pada salah satu aspek perkembangan saja.

Pengembangan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat anak dapat meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki. Bahkan, ada juga anak yang dapat melakukan hal-hal yang lebih sulit, seperti jungkir balik dan bermain sepatu roda. Oleh sebab itu, biasanya anak belajar gerakan motorik kasar diluar kelas atau ruangan (Sujiono, 2015:1.13).

Pembelajaran fisik motorik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia dini. Seiring dengan perkembangan fisik yang beranjak matang, perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya, masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktifitas, sehingga anak cenderung menunjukkan gerakan motorik yang cukup gesit. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik seperti menulis, menggambar, melukis, berenang, main bola, dan perkembangan fisik anak dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) aspek, yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat berbagai metode yang dilakukan oleh para pendidik. Pada umumnya dalam proses pendidikan pada anak usia dini lebih diutamakan pada metode bermain sambil belajar karena lebih sesuai dengan kondisi anak-anak yang cenderung lebih suka bermain. Disamping anak bermain sekaligus mengasah keterampilan dan kemampuannya. Kegiatan bermain harus disesuaikan dengan karakteristik

perkembangan anak agar mampu memfasilitasi kebutuhannya.

Dunia anak adalah dunia bermain, dan selayaknya pendidik memberikan fasilitas bermain bagi anak. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan, menyenangkan dan kepuasan. Pada hakikatnya bermain itu sendiri merupakan hak anak sepanjang rentang hidupnya. Melalui bermain anak dapat berlatih, meningkatkan cara berpikir dan mengembangkan kreatifitas. Berbagai potensi perkembangan diperoleh melalui kegiatan bermain dan permainan.

Permainan tradisional kini mulai terkikis keberadaannya sedikit demi sedikit khususnya di kota-kota besar dan mungkin anak-anak sekarang ini banyak yang tidak mengenal permainan tradisional yang ada, padahal permainan tersebut adalah warisan dari nenek moyang bangsa Indonesia. Semakin tidak populernya permainan tradisional tersebut dikarenakan telah banyak muncul permainan yang lebih menarik dan menyenangkan hati anak-anak. Sebagai contoh adanya *playstation* dan permainan elektronik maupun non elektronik yang menyenagkan dan menghibur namun bersifat pasif dan kurang bermanfaat bagi potensi perkembangan anak (Asy' Ari, 2009). Maka tugas guru sebagai pendidik untuk menggali kembali permainan-permainan tradisional yang dapat mengembangkan seluruh potensi perkembangan anak. Guru TK harus merencanakan, mendesain dan mengadakan pusat sumber belajar yang sesuai dengan metode pengembangan motorik kasar yang tepat untuk tingkat kemampuan anak-anak yang berbeda dalam satu kelas, hal ini tentunya sangat berhubungan pada pembelajaran yang berpusat pada anak.

Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang melakukan pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru, mendominasi anak, memberi tugas dan tidak memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan gagasannya sendiri. Kondisi tersebut terjadi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Selosari II Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang kemampuan motorik kasar anak tergolong masih rendah, hal ini ditemukan fakta bahwa dari 15 jumlah anak didik hanya 2 anak yang mendapat nilai BSB (★= 4), 2 anak didik yang mendapat nilai BSH (★= 3), 3 anak didik mendapat nilai MB

(★= 2) dan 8 anak didik mendapat nilai BB (★= 1).

Solusi untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Selosari II Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2016/2017".

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh (Sujiono, 2015:1.13). Sedangkan Hurlock (1998: 159) menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak.

Decaprio (2013:18) berpendapat bahwa perkembangan motorik dibedakan menjadi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Gerakan tubuh tersebut membutuhkan keseimbangan dan kombinasi yang baik antar anggota tubuh, misalnya gerakan berlari, melompat, memukul, dan menendang.

Bermain menurut Piaget (dalam Ismail 2006: 13) menyatakan bahwa bermain sebagai kegiatan yang dilakukan berulang-ulang demi kesenangan. Permainan engklek (dalam bahasa Jawa) merupakan permainan tradisional lompat–lompatan pada bidang–bidang datar yang digambar diatas tanah, dengan membuat gambar kotak-kotak kemudian melompat dengan satu kaki dari kotak satu kekotak berikutnya. Permainan engklek biasa dimainkan oleh 2 sampai 5 anak perempuan dan dilakukan di halaman. Namun, sebelum kita memulai permainan ini kita harus mengambar kotak- kotak dipelataran semen, aspal atau tanah, menggambar 5 segi empat dempet vertikal kemudian di sebelah kanan dan kiri diberi lagi sebuah segi empat (Montolalu 2005:34).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggukan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart dalam Wiriaatmadja 2006. Subjek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Selosari II Kecamatan Kandat

Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan lembar penilaian unjuk kerja anak dan lembar observasi aktifitas guru .

Langkah-langkah dalam penelitian meliputi, tahap perencanaan pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar anak didik dari siklus I, II, dan III dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut :

Hasil	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
☆	60%	53,33%	-	-
☆☆	20%	20%	60%	13,33%
☆☆☆	-	26,66%	26,66%	53,33%
☆☆☆☆	-	-	13,33%	86,66%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel dari prosentase hasil penilaian kemampuan motorik kasar dalam bentuk bintang dapat dijelaskan bahwa pada pra siklus prosentase bintang dua sebanyak 20%, prosentase bintang tiga sebanyak 60%, dan tidak ada yang mendapatkan bintang tiga dan bintang empat. Siklus I, prosentase bintang satu sebanyak 53,33%, bintang dua sebanyak 20%, prosentase bintang tiga sebanyak 26,66%, dan tidak ada yang mendapat bintang empat. Pada siklus II, tidak ada yang mendapat bintang satu, prosentase bintang dua sebanyak 60%, prosentase bintang tiga sebanyak 26,66%, dan prosentase bintang 4 sebanyak 13,33%. Pada siklus III tidak ada yang mendapat bintang satu, prosentase bintang dua sebanyak 13,33%, prosentase bintang tiga sebanyak 53,33%, dan prosentase bintang empat sebanyak 86,66%. Perolehan bintang tersebut menentukan ketuntasan dan ketidaktuntasan setiap anak didik.

B. Kesimpulan

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan, tindakan pembelajaran melalui permainan tradisional engklek dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Selosari II Kecamatan Kandat Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Suriansyah, Ahmad, Aslami'ah. (2011:23). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banjarmasin : Comdes

Sujiono, Bambang,dkk. (2015, 1:13) *Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka

Asy'Ari (2009) (Online). Tersedia : http://pustakaruwa.wordpress.com di unduh tanggal 09 Nopember 2016

Hurlock B. Elizabeth. (1998:159). *Perkembangan Anak* (Terjemahan Elis Supartini dan Dini Wati). Jakarta : Kemendikbud

Decaprio , Richard. (2013:18). *Aplikasi Teori pembelajaran Motorik di Sekolah.* Yogyakarta : Diva Press.

Ismail, Andang. (2006) *Education Games*. Yogyakrta : Pilar Media

Motolalu B.E.F,dkk. (2005:34) *Bermain dan permaianan anak.* Jakarta: Universitas

Wiriaatmadja, Rociati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* . PT Remaja Rosdakarya. Bandung.